

PENULISAN KUTIPAN DAN PARAFRASA

oleh: Evira Nida Maulida, M.Pd.



**Bahasa Indonesia dan Penulisan Ilmiah
Prodi Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Malang**

Kutipan



APA STYLE

<https://apastyle.apa.org/>

informasi pendukung topik
(definisi, teori, dan data yang berdasarkan fakta)

Prinsip Dasar Mengutip



Kutiplah gagasan **hanya dari karya yang telah Anda baca** ke dalam tulisan Anda.



Pastikan hal yang dikutip **bukanlah merupakan informasi umum.**



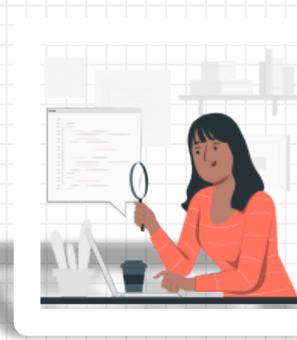
Kutip **sumber primer** bila memungkinkan dan sebutkan sumber sekunder dengan hemat.



Sertakan hanya **kutipan yang diperlukan** (singkat dan jelas) untuk mendukung topik dan tidak membingungkan pembaca.



Sebisa mungkin, **hindari** pengutipan dari web, blog, atau sumber internet yang **kurang terpercaya**.



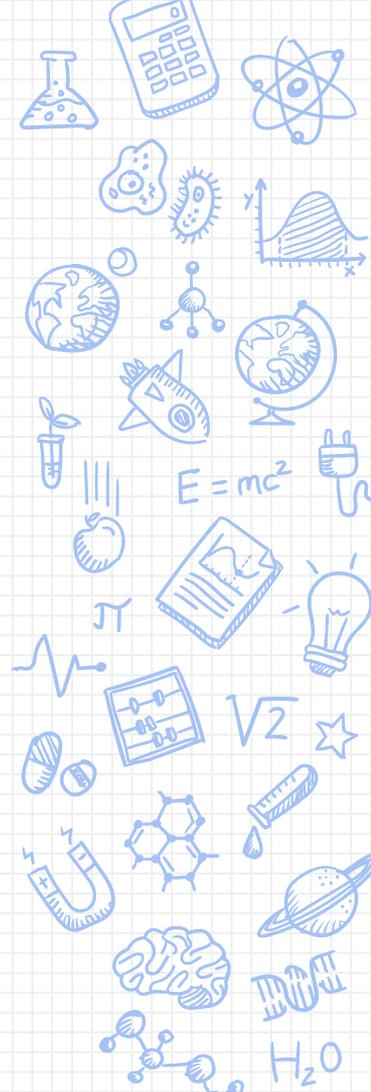
Pastikan bahwa **ejaan nama penulis** dan **tanggal publikasi** dalam entri **daftar referensi cocok** dengan yang ada dalam **kutipan** dalam teks yang sesuai.

Jenis-jenis Kutipan

Khan & Madam (2010) mengatakan *“Myth is a type of speech. And myth is a system of communication, that it is a message”*. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa mitos merupakan tipe wicara seperti komunikasi yang melibatkan sebuah tanda-tanda. Lalu, tanda tersebut mengandung makna komunikasi yang tersembunyi berupa pesan-pesan tertentu.



Khan & Madam (2010) mengartikan mitos sebagai tipe wicara seperti komunikasi yang melibatkan sebuah tanda-tanda. Lalu, tanda tersebut mengandung makna komunikasi yang tersembunyi berupa pesan-pesan tertentu.



nama belakang

tahun

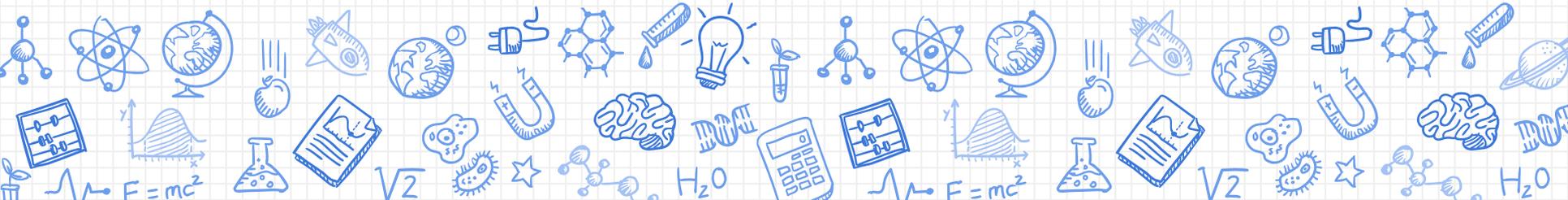
halaman

kutipan

(Hermawan, 2007: 194–195)

Begitu pula wadah pemikiran-pemikiran keilmuan sastra yang terbit di media massa. Dari empat media massa lokal besar di Kalimantan Selatan, hanya ada satu yang memberikan porsi memadai bagi kajian sastra (Hermawan, 2007: 194–195).

nama penulis sumber acuan: Sainul Hermawan



Jika jumlah penulisnya **1-3 orang**, maka semua namanya disertakan.



Lieberthal, Sambamurthy, & Scazello (2015)_____.
_____(Lieberthal, Sambamurthy, & Scazello, 2015).

Hendrati et al. (2020) _____.
_____(Hendrati et al., 2020).



Jika jumlah penulisnya **lebih dari tiga orang**, maka cukup disertakan nama penulis pertama disertai **et al.**

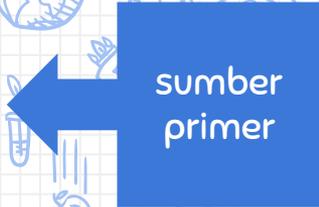
Cara Menulis Informasi Sumber Kutipan



Informasi Sumber di Awal

Fairclough (1955: 135) menyebut wacana sebagai penggunaan bahasa yang dipahami sebagai praktik sosial yang menandakan suatu pengalaman berdasarkan perspektif tertentu.

Fairclough (dalam Maulida, 2018: 5) menyebut wacana sebagai penggunaan bahasa yang dipahami sebagai praktik sosial yang menandakan suatu pengalaman berdasarkan perspektif tertentu.



sumber
primer

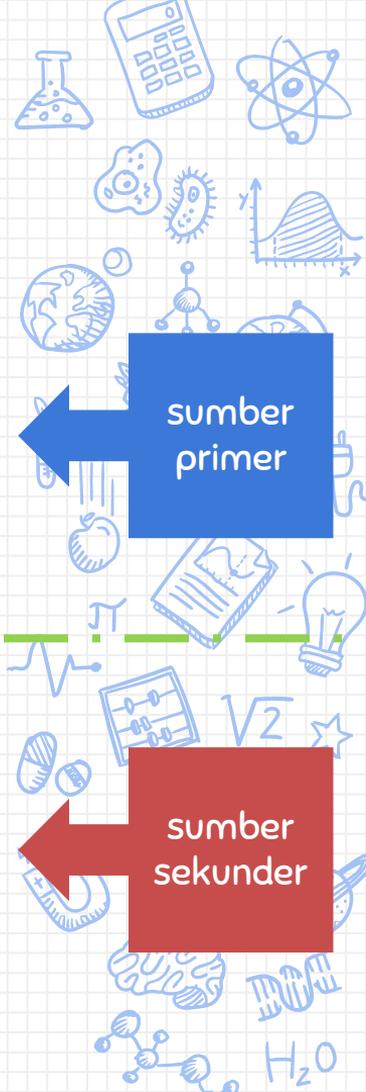


sumber
sekunder

Informasi Sumber di Tengah

Dilihat dari sejarah, tidak jarang karya sastra bahkan sengaja dimanfaatkan untuk membangun suatu ideologi di masyarakat. Salah satunya seperti yang dipaparkan Mahayana (2012: 184) mengenai kesusastraan Indonesia yang dimanfaatkan untuk membangun ideologi Asia Timur Raya pada masa penjajahan Jepang.

Dilihat dari sejarah, tidak jarang karya sastra bahkan sengaja dimanfaatkan untuk membangun suatu ideologi di masyarakat. Salah satunya seperti yang dipaparkan Mahayana (dalam Maulida, 2018: 48) mengenai kesusastraan Indonesia yang dimanfaatkan untuk membangun ideologi Asia Timur Raya pada masa penjajahan Jepang.



Parafrasa



pengungkapan kembali suatu tuturan dari sebuah tingkatan atau macam bahasa menjadi tuturan yang lain tanpa mengubah pengertian

penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk (susunan kata-kata) yang lain, dengan maksud untuk dapat menjelaskan makna yang tersembunyi

parafrasa sinonim

Perusahaan multinasional **merupakan aktor** dalam **interaksi** politik internasional yang memperdebatkan investasi dan kebijakan pasar domestik. Menjadi sebuah **keresahan** di negara-negara berkembang, kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan **konflik** kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Perusahaan multinasional **adalah pelaku** dalam **hubungan** politik internasional yang memperdebatkan investasi dan kebijakan pasar domestik. Menjadi sebuah **kegelisahan** di negara-negara berkembang, kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan **permasalahan** kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

struktur kalimat
(aktif-pasif atau penonjolan informasi)

Menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang, kehadiran perusahaan multinasional mampu **menggeser** dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang, dominasi pelaku usaha lokal mampu **digeser** oleh kehadiran perusahaan multinasional sehingga pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar dan menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

penonjolan informasi

aktif-pasif

pemisahan informasi

Menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang, kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar. Hal ini menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

penyatuan informasi

penambahan atau pengurangan

Menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang, kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

Hal yang menjadi sebuah keresahan di negara-negara berkembang **adalah** kehadiran perusahaan multinasional yang mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal **sehingga** pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44).

pemadatan

Perusahaan multinasional merupakan aktor dalam interaksi politik internasional yang memperdebatkan investasi dan kebijakan pasar domestik. Kehadiran perusahaan multinasional mampu menggeser dominasi pelaku usaha lokal yang pada akhirnya menghasilkan konflik kesejahteraan akibat kompetisi pasar. Salah satu contoh kasusnya adalah eksistensi resto cepat saji McDonalds yang mampu meraih hati konsumen untuk membeli produk-produknya ketimbang membeli produk serupa dari resto lokal (Kusumaningrum & Kurniawati, 2016: 44-46).